

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan budaya pengobatan tradisional mulai sejak dahulu dan telah dilestarikan secara turun-temurun, dengan adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Susanti, 2017). Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tumbuhan obat telah didayagunakan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengetahuan penggunaan tumbuhan obat di peroleh secara turun temurun dan pengetahuan tradisional tersebut jika tidak di tulis, lama kelamaan akan menghilang (Mabel *etal.* 2016).

Tradisi pengobatan tradisional dapat ditelusuri kembali lebih lanjut dari berbagai daerah yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat tersebut merupakan bagian pengetahuan tradisi masyarakat yang diwariskan dari zaman terdahulu secara turun-temurun hingga ke generasi sekarang dan melalui pengalaman pribadi yang ada, sehingga muncul berbagai ramuan herbal yang menjadi ciri khas dalam pengobatan tradisional. Upaya penyembuhan suatu penyakit dengan pengobatan tradisional masih ada

dikalangan masyarakat yang umumnya diolah secara tradisional dan ramuan obat-obatan yang berasal dari alam tersebut merupakan alternatif dan solusi untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi saat ini (Emilda *etal.* 2017).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dalam pengobatan tradisional (Rahman, 2019). Pada umumnya masyarakat menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan alternatif dengan menggunakan beberapa tanaman obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti diare, diabetes, darah tinggi, kolestrol, dan malaria.

Sama halnya dengan Masyarakat desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, mereka masih memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan yang ada di daerah mereka sebagai bahan baku obat tradisional. Selain alasan bahwasannya bahan obat untuk pengobatan tradisional sangat terjangkau, masyarakat pada umumnya juga tidak mau menjadi pribadi yang ketergantungan dengan obat-obatan kimia. Oleh karena hal tersebut, ada beberapa jenis penyakit yang diobati dengan obat tradisional sebagai pertolongan pertama sebelum memeriksakan diri ke Dokter atau pun Puskesmas dan Rumah Sakit terdekat, seperti ; batuk, masuk angin, nyeri haid, bengkak, pegal, hingga melancarkan ASI (Air Susu Ibu).

Penggunaan obat tradisional sangat besar, karena selain harganya murah dan mudah didapatkan. Obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya

dibandingkan dengan obat-obatan lainnya yang terbuat dari bahan kimia (Lestari Dewi, 2017).

Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pengembangannya yang bersumber dari hutan dan pekarangan seharusnya mendapat perhatian besar. Untuk menunjang kelestarian lingkungan hidup dan menjaga agar tumbuhan obat tetap ada maka perlu dikembangkan kegiatan budidaya tumbuhan obat (Abdi, *et al* 2015).

Provinsi Maluku Utara dengan basis kepulauan mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan obat khususnya di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. Kawasan yang memiliki hutan tropis yang ditumbuhi berbagai jenis-jenis tumbuhan menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian guna mengumpulkan data terkait jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada di Desa Galala.

Masyarakat pada saat ini cenderung untuk menggunakan kembali tumbuhan yang berkhasiat obat untuk mengobati berbagai penyakit. Akan tetapi, keterbatasan pengetahuan menjadi hambatan dalam pemanfaatan obat tradisional yang belum banyak diketahui oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan Tumbuhan yang Berkhasiat Obat Tradisional di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis tumbuhan obat tradisional apa saja yang digunakan oleh masyarakat Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore

Kepulauan?

2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Galala Kecamatan Oba Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

3.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat sebagai obat tradisional di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.
3. Mendeskripsikan cara pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional di Desa Galala Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi sumber informasi mengenai pengobatan tradisional menggunakan tanaman bagi masyarakat dan dapat menjadi sumber pertimbangan untuk melakukan pembudidayaan tanaman obat bagi masyarakat setempat serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat.